UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif
KAMPUS PUSAT : Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260
Telp : (021) 5853753 (Hunting) Fax : (021) 7371164, 5853752
Website : http://www.budiluhur.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Nomor : K/UBL/FKDK/000/010B/02/24

TENTANG
KEWAJIBAN DOSEN MELAKSANAKAN TRIDARMA PERGURUAN TINGGI FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF UNIVERSITAS BUDI LUHUR SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Menimbang :
a) Bahwa untuk meningkatkan kinerja Dosen dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi di Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur.
b) Bahwa dipandang perlu meningkatkan fungsi Dosen dalam pengembangan keilmuan dan karya nyata dalam kehidupan masyarakat.

Mengingat :
1) Undang-Undang Nomor 12/Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia/Tahun 2012 Nomor 5336);
2) Undang-Undang Nomor 20/Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia/Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3) Undang-Undang Nomor 60/Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
4) Peraturan Pemerintah Nomor 17/Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23);
5) Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6) Statuta Universitas Budi Luhur No. K/YBLC/KET/000/216/06/23;
7) Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti No. K/YBLC/KET/000/072/03/23 tentang Pengangkatan Dekan

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Mewajibkan setiap dosen tetap Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur untuk membuat karya ilmiah minimal satu karya dalam satu semester.

Kedua : Mewajibkan setiap dosen tetap Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat minimal satu kegiatan dalam satu semester.

Ketiga : Mewajibkan setiap dosen Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif untuk mengajar sesuai dengan jadwal dan mata kuliah yang telah ditetapkan Ketua Program Studi.

Kempat : Dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi setiap dosen berkewajiban membuat laporan kepada Ketua Program Studi terkait dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur.

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 26 Februari 2024
Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif
Universitas Budi Luhur

Rocky Prasetyo Jati

UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif
KAMPUS PUSAT : Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260
Telp : (021) 5853753 (Hunting) Fax : (021) 7371164, 5853752
Website : http://www.budiluhur.ac.id

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur
Nomor : K/UBL/FKDK/000/010B/02/24
Tentang : Kewajiban Dosen Melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur Semester Genap Tahun 2023/2024

NO	N A M A
1.	Abdul Azis, S.S, M.I.Kom
2.	Dr. Afrina Sari, S.Sos, M.Si
3.	Ahmad Thabathaba'I Saefudin, S.I.Kom
4.	Dr. Ahmad Toni, S.Sos.I., M.I.Kom
5.	Drs. Ahmad Pramegia, M.I.Kom
6.	Amin Aminudin, S.Kom.I, M.I.Kom
7.	Anastasia Putri Kristiani, M.I.Kom
8.	Anggun Putri Dewanggi I.B, S.Sos, M.M
9.	Anindya Putri Pradiptha, S.Hum., M.Hum
10.	Arbi Cristional Lokananta, S.I.Kom., M.I.Kom
11.	Archita Desia Logiana, S.Ds., MM
12.	Dr. Arief Ruslan, S.Kom. M.Sn.
13.	Arif Nur Hidayat, S.Kom., M.I.Kom
14.	Artyasto Jatisidi, S.I.Kom., M.I.Kom
15.	Dr. Bambang Pujiyono, S.Sos., M.M., M.Si
16.	Benny Muhdaliha, S.Sn., M.Sn
17.	Bruri Trya Sartana, S.Kom., M.M., M.Kom
18.	Ir. Bullion Dragon Andah, M.Sc, M.Kom
19.	Danang Soeminto, S.Sos., M.I.Kom
20.	Dewi Pugersari, S.Ds, M.Ds
21.	Dhika Purnama Putra, S.I.Kom., M.Sn
22.	Dini Maryani Sunarya, S.Sos, M.Si
23.	Doddy Wihardi, S.I.P, M.I.Kom
24.	Dominggo Subandrio, S.I.Kom
25.	Dr. Dudi Iskandar, S.Ag., M.I.Kom
26.	Dr. Dwi Agus Susilo, S.Kom, M.Si
27.	Dwi Christianto, S.H, M.Si
28.	Dwi Kristanto, S.H., M.M
29.	Drs. Dwi Prijono Soesanto, M.I.Kom
30.	Dr. Eko Putra Boediman, S.S, MM, M.I.Kom
31.	Eko Sumardi, S.Sos., M.I.Kom
32.	Elizabeth, S.E, M.M
33.	Eryco Muhdaliha, S.E, M.M
34.	Fatma Misky, S.I.Kom., M.Sn
35.	Geri Suratno, S.I.Kom., M.I.Kom
36.	Dr. Ir. Goenawan Brotosaputro, S.Kom, M.Sc
37.	Dr. Hakim, M.Pd
38.	Harningsih, S.I.Kom., M.I.Kom
39.	Haronas Kutanto, S.P.T., M.I.Kom
40.	Dr. I.G.P. Wiranegara, S.Sn., M.Sn
41.	Dr. Indah Suryawati, S.Sos, M.Si
42.	Ikg. Supranata, MBA
43.	Ilham Akbar Afandi, S.I.Kom., M.I.Kom
44.	Jeanie Annissa, S.I.P, M.Si
45.	Joko Sutrisno, S.Kom., M.Kom.
46.	Justin Bongsoikrama, B.Sc., M.Sc
47.	Laksmi Rachmaria, S.Sos., M.I.Kom
48.	Lies Andayani, S.Pd., M.Pd.
49.	Liza Dwi Ratna Dewi, S.Sos, M.Si
50.	Medya Apriliansyah, S.E, M.Si
51.	Mira Herlina, S.Sos., M.I.Kom

52.	Moh Syamsul Arifin, S.S, M.I.Kom
53.	Muhammad Ikhwan, S.Sos., M.I.K
54.	Muhammad Iqbal Naufal, S.I.Kom., M.I.Kom
55.	Muhammad Shaufi, S.Pd.I., M.Pd.I
56.	Muhammad Syaid Agustiar, S.Sos., M.I.Kom
57.	Mulyati, S.I.Kom., M.I.Kom
58.	Dr. Nawiroh Vera, S.Sos, M.Si
59.	Nexen Alexandre Pinontoan, S.I.Kom., M.I.Kom
60.	Dr. Ni Gusti Ayu Ketut Kurniasari, S.I.P, M.Si
61.	Panca Maulana Firdaus, S.E, M.M
62.	Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A
63.	Putro Nugroho, S.S.T
64.	Ir. R. Priadi Soefjanto
65.	Dra. Rachmi Kurnia Siregar, M.I.Kom
66.	Raden Wahyu Utomo Martianto, S.I.Kom., M.I.Kom
67.	Rahajeng Puspitosari, S.I.Kom., M.I.Kom
68.	Rana Syakirah Rinaldi, S.I.Kom
69.	Dr. Rocky Prasetyo Jati, S.P.T., M.Si
70.	Ricky Widyananda Putra, S.I.Kom., M.Sn
71.	Rifqi Muflih, S.Sos, M.Si
72.	Rini Lestari, S.Sos., M.I.Kom
73.	Ritantri Kristina, S.E, M.M
74.	Dra. Riyodina Ganefsri Pratikto, M.Si
75.	Dr. Safriady, S.Sos, M.Si
76.	Saeno, S.Sos., M.I.Kom
77.	Sangga Arta Witama, S.I.Kom., M.I.Kom
78.	Sekarseta Prihatmadi, S.P.T., M.I.Kom
79.	Prof. Dr. Setyani Dwi Lestari, M.E
80.	Shinta Kristanty, S.Sos, M.Si
81.	Sinta Dwi Utami, S.I.P, M.I.Kom
82.	Sukma Alam, S.I.Kom., M.I.Kom
83.	Suwadi, S.P.T., M.I.Kom
84.	Suwarno, S.Sos., M.I.Kom
85.	Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram, S.E, M.M
86.	Taufan Prahara Gunadi, S.I.Kom., M.I.Kom
87.	Dr. Umaimah, S.Fil., M.Si
88.	Wahyu Arnisa, S.I.Kom
89.	Wedha Stratesti Yudha, S.S., M.Sc
90.	Wenny Maya Arlena, S.Sos, M.Si
91.	Yori Pusparani, S.Ds, M.Ds
92.	Yousep Eka Irawan Apriandi, S.P.T., M.I.Kom
93.	Dr. Yusran, S.I.P, M.Si
94.	Zakaria Satrio Darmawan, S.P.T., M.I.Kom

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 26 Februari 2024
Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif
Universitas Budi Luhur

Rocky Prasetyo Jati

Jurnal Lugas
Vol. 7 , No. 1, Juni 2024, pp. 39 - 50
P-ISSN 2580-8338
E-ISSN 2621-1564

Isu Keberpihakan dalam Pemilihan Presiden 2024 (Analisis *Framing* Berita Makan Malam Jokowi dan Prabowo di Tempo.co)

Rafli Akram Kurniansyah [1,*], Deddy Mulyana [2], Rachmi Kurnia Siregar[3], Harningsih[4]

[1]Program Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia
[2]Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
[3&4]Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

2271600344@student.budiluhur.ac.id, deddy.mulyana@unpad.ac.id, rachmi.kurnia@budiluhur.ac.id, harningsih@budiluhur.ac.id
*corresponding author

ARTICLE INFO

Article history
Received :
Revised :
Accepted :

Keywords :
Framing,
Online Media,
Partiality,
Presidential Election,
Tempo.co

ABSTRACT

The meeting between President Jokowi and Minister of Defense Prabowo at a dinner on January 5, 2024, raised concerns about Jokowi's political neutrality in the 2024 presidential election. This issue of partiality has been widely publicized by online media, including Tempo.co. The news selection was made between January 5 and 7, 2024, with the third presidential candidate debate scheduled for January 7 of that year. So, the momentum of Jokowi and Prabowo's meal was supposedly a sort of covert support from President Jokowi for presidential contender Prabowo, who will face off in the debate. This research uses a qualitative descriptive approach with a constructivist paradigm. Researchers framed news about Jokowi and Prabowo's dinner in Tempo.co, using Robert N Entman's framing analysis method. The results of this research shows that Tempo.co framed the issue of partiality in the 2024 presidential election in the Jokowi and Prabowo dinner news by reporting balanced information. This is proven by the existence of news information that includes pro and con parties in this report. This also shows that Tempo.co strives to maintain a neutral news balance and has implemented Bill Kovach's journalistic elements of broadcasting comprehensive, and proportional news.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya sebuah media berpartisipasi dalam proses penyebaran berita kepada khalayak mulai dari tahap awal pengumpulan informasi hingga penyebarluasan berita. Sikap dari redaksi media sangat menentukan terhadap berita yang nantinya akan diberitakan kepada khalayak. Penempatan informasi dalam berita, laporan, tulisan, dan foto yang sesuai dengan keinginan khalayak ramai, maka merupakan bentuk kebijakan redaksi dengan tetap mengindahkan pada aspek serta nilai-nilai jurnalistik (Sumadiria, 2008).

Hal ini mengacu pada bagaimana peristiwa yang dipilih untuk diberitakan sebagai sebuah informasi oleh media. Media menggunakan teknik yang disebut "pembingkaian berita" untuk menyampaikan berita dengan menekankan dan menonjolkan fitur tertentu, dan seringkali menjadi realitas atas sebuah peristiwa (Eriyanto, 2018). Pandangan Eriyanto menyampaikan bahwa setiap media mempunyai cara unik dalam menyajikan berita, dan pembingkaian berita mengacu pada cara media mengonstruksi peristiwa (Eriyanto, 2018). Pembingkaian berita berlaku untuk beragam media massa seperti media cetak, elektronik, dan *online*.

Media massa memiliki peranan utama dalam membuat sebuah pendapat, nilai dan pengetahuan bagi masyarakat luas (Syarif & Bungin, 2021). Masyarakat umum dapat mengakses dan menerima informasi dalam jumlah besar melalui media massa (Santoso,

2021). Media massa yang terdiri dari media cetak, radio, televisi, dan media *online* memainkan peranan penting dalam memberikan informasi, mendukung edukasi, serta menampilkan hiburan. Di satu sisi, media *online* merupakan salah satu media massa yang semakin digemari masyarakat luas.

Keunggulan media *online* antara lain dalam menyebarkan informasi secara tepat waktu, relevan, dan terkini. Tidak kalah penting dengan keberagaman keuntungan yang ditawari oleh media *online* yang tidak terbatasi oleh ruang dan waktu, membuat jenis media massa ini menjadi daya tarik tersendiri bagi khalayak atas kemudahan akses informasi yang didapatkan (Harnia et al., 2021).

Di era perkembangan digital, media *online* berperan penting dalam menyebarkan berita dan informasi kepada khalayak (Wijayanto & Nurhajati, 2019). Media *online* juga memperhitungkan berbagai faktor terutama perihal kelayakan informasi yang layak diberitakan, umumnya berdasarkan agenda *setting* redaksi yang telah disusun sebelumnya. Standar kelayakan berita (*news value*) menjadi sebuah pedoman redaksi ketika nantinya mendapatkan pertanyaan-pertanyaan dari sebuah informasi berita yang muncul ke permukaan publik (Iskandar et al., 2022).

Hal ini juga terkait dengan bagaimana media dapat merubah pola pandangan khalayak, begitupun sebaliknya bagaimana khalayak dapat merubah agenda *setting* media, tergantung dari bagaimana media tersebut mengemas realitas peristiwa menjadi sebuah berita (Siregar et al., 2010). Dampak yang ditimbulkan dari sebuah peristiwa dikemas dalam berita, menjadi tolak ukur peristiwa dalam berbagai disiplin ilmu yang akan diangkat sebagai isu.

Terlebih, pada awal tahun 2024 banyak peristiwa yang mengundang pertanyaan dan teka-teki besar terkait Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Banyak media gencar menyoroti peran dan dugaan keterlibatan Presiden Republik Indonesia (RI), Joko Widodo (Jokowi), dalam mengatur kontestasi pemilihan kepala negara di tahun 2024. Bermula dari putusan Mahkamah Konstitusi (MK) meloloskan Gibran Rakabuming Raka sebagai Calon Wakil Presiden (Cawapres) yang akan mendampingi Prabowo Subianto hingga "*cawe-cawe*" politik yang dilakukan oleh Presiden Jokowi yang juga ditenggarai untuk mendukung secara penuh anaknya yaitu Gibran sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia. Keputusan Mahkamah Konstitusi yang mengundang kontroversi, dianggap sebagai mobilisasi dalam mendukung otoritas politik Presiden Jokowi yang sedang berjalan (Kurniansyah & Siregar, 2023).

Realita lolosnya Gibran oleh MK, juga ditambah dengan semakin eratnya hubungan pribadi antara Presiden Jokowi dan Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo menjelang Pilpres terutama dalam menghadapi debat ketiga capres yang akan diadakan pada 7 Januari 2024 tersebut. Momen kebersamaan Jokowi dan Prabowo juga diperkirakan sebagai simbol dukungan Presiden Jokowi kepada Menhan Prabowo yang akan menghadapi debat dengan melawan kedua capres lain diantaranya Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo.

Adanya potret kedekatan antara presiden petahana (Jokowi) dan calon presiden (Prabowo) yang semakin hari kian terlihat, memperkuat isu keberpihakan di antara kedua sosok pejabat negara tersebut. Terutama, pada 5 Januari 2024 yang lalu, potret kekompakan keduanya tampak hadir kembali dalam momentum makan malam bersama yang kian mempertanyakan netralitas politik Presiden Jokowi.

Kehadiran momen kebersamaan antara Jokowi dan Prabowo, membuat beragam media massa khususnya media *online* Tempo.co turut menyoroti figur Presiden Jokowi dalam netralitas politiknya di Pilpres 2024 – 2029. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pembingkaian berita makan malam Jokowi dan

Prabowo oleh Tempo.co di edisi 5–7 Januari 2024 terkait dengan isu keberpihakan dalam pemilihan presiden 2024?".

Tempo.co dalam penelitian Haru (Haru et al., 2024) menunjukkan bahwa media *online* Tempo.co menonjolkan citra buruk Anies Baswedan dalam kontestasi menjelang pemilihan presiden 2024, yang terlihat dari beberapa berita yang dianalisis dominan menonjolkan sisi negatif dari figur Anies Baswedan. Pemberitaan Presiden Jokowi mengadakan jamuan makan siang dengan ketiga capres diantaranya Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo pada Senin, 30 Oktober 2023 saat setelah proses pendaftaran bacalon pilpres 2024 resmi ditutup oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada 25 Oktober 2023. Sulistio & Anwar (2024) menunjukkan bahwa pemahaman pembaca dan fungsi sosial dalam berita politik berhubungan erat dengan peran bahasa dalam membentuk persepsi publik mengenai isu politik.

Penelitian oleh (Eni Saeni, 2024) menyoroti keberpihakan Presiden Jokowi dalam Pilpres 2024 memicu kritik dari khalayak masyarakat yang dibingkai oleh kompas.com, detik.com, dan republika.co.id. Reaksi kritik ini muncul saat Jokowi menyatakan bahwa presiden boleh memihak terhadap salah satu paslon yang disinyalir adalah dukungan secara terbuka untuk anaknya, Gibran sebagai cawapres dari Prabowo. Saat itu pada 24 Januari 2024, Presiden Jokowi bersama dengan Menhan Prabowo dan jajaran pejabat negara dalam prosesi penyerahan armada pesawat baru kepada TNI AU. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pembingkaian yang dilakukan oleh ketiga media *online* tersebut.

Kompas.com membingkai figur Presiden Jokowi yang menghormati adanya kritik dari para akademisi terkait hak demokrasi, sedangkan detik.com menonjolkan figur Sri Sultan HB X yang senada dengan Jokowi yang menepis anggapan bahwa pemerintah pusat tidak mengizinkan masyarakat untuk mengkritik Presiden Jokowi. Republika.co.id menonjolkan peranan dari insan akademisi sebagai figur penjaga moral dan juga menekankan Presiden Jokowi sebagai presiden yang tidak netral, serta berpihak pada paslon 02 (Prabowo-Gibran).

Berdasarkan tiga penelitian terdahulu di atas, sampai saat ini belum ada yang meneliti *framing* berita terkait pertemuan empat mata antara Presiden Jokowi dalam politik meja makan dengan Capres Prabowo sebelum adanya agenda debat capres ketiga pada 7 Januari 2024. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkaian berita makan malam Jokowi dan Prabowo yang dibingkai oleh Tempo.co edisi 5 – 7 Januari 2024, terkait isu keberpihakan dalam pemilihan presiden 2024.

KERANGKA TEORITIS

2.1 Media *Online*

Media massa yang menganut prinsip konvergensi media harus memiliki akses terhadap teknologi internet dalam memanfaatkan sumber informasi dalam penyajian kepada khalayak. Media cetak saat ini tergantung pada surat kabar untuk selalu bisa menyediakan informasi bagi pembacanya. Era konvergensi media, media cetak mengambil langkah maju sesuai perkembangan jaman dengan memanfaatkan koneksi internet atau yang dikenal dengan media *online* agar tidak ketinggalan pengaruh media lain (Kencana et al., 2021).

Media cetak dan elektronik sama-sama dianggap sebagai media *online* karena pada dasarnya berita yang ditayangkan di media *online* merupakan media yang juga tayang di media cetak maupun elektroniknya (Vera, 2016). Jurnalisme berbasis *online* merupakan bentuk media yang relatif baru dalam beberapa tahun silam. Saat ini, salah satu jenis media massa yang populer dan memiliki keunikan tersendiri adalah media internet atau yang biasa dikenal dengan media *online*. Media yang memanfaatkan akses internet sebagai sumber

informasinya, semakin tahun semakin popular di khalayak masyarakat, karena kepraktisannya dalam memberikan akses terhadap informasi secara terkini dan *real time*.

2.2 Berita

Berita merupakan sebuah laporan terperinci tentang suatu topik atau peristiwa yang menarik perhatian besar, mencakup rincian terkait, dan disajikan dengan cara yang realistis. Ketika sebuah berita mengindahkan informasi yang lebih penting atau cenderung menarik perhatian pembaca, maka itu dianggap sebagai berita baik. Singkatnya, berita adalah laporan ringkas mengenai suatu topik atau kejadian yang mencakup informasi akurat dan sudut pandang yang dianggap penting atau menarik oleh masyarakat umum (Enggarwati & Utomo, 2021). Hal ini dapat disebarluaskan melalui berbagai saluran, seperti radio, televisi, media *online*, atau surat kabar.

Untuk memberitakan berita kepada khalayak, media massa harus mengumpulkan informasi mengenai preferensi masyarakat, yang dalam situasi ini tidak dapat dipisahkan dari fungsi staf redaksi dalam menentukan kebenaran materi yang akan disampaikan kepada masyarakat (Eriyanto, 2018). Tugas editor ketika melaporkan suatu subjek informasi dimulai dari mencari, mengumpulkan, memproses, hingga tahap akhir yaitu menyebarluaskan informasi berita.

2.3 Analisis Framing

Konsep terbaru dalam analisis teks media terhadap konten tekstual adalah analisis *framing*. *Framing* pertama kali muncul secara umum dalam ruang lingkup ilmu komunikasi adalah sebagai praktik media dalam memilih dan menekankan fitur-fitur tertentu dari sebuah realitas. Para pekerja media juga dapat memahami *framing* sebagai sarana untuk mengkaji bagaimana seorang jurnalis memilih, menekankan, menyusun, dan bersiap untuk menyampaikan berita kepada pembaca. Untuk memberikan informasi mengenai permasalahan dalam suatu peristiwa dan mendorong persaingan media, proses *framing* juga menekankan pentingnya media massa (Sobur, 2018).

Metode analisis *framing* juga terkait dengan proses media dalam mengangkat dan mendiskusikan aktualitas suatu peristiwa yang dalam hal ini merupakan tanggung jawab para pekerja media, khususnya pekerja media yang berada di departemen editorial. Proses penyajian berita kepada publik meliputi beberapa langkah, antara lain pemilihan topik pembahasan, mengkaji permasalahan yang diangkat, menugaskan jurnalis untuk mengumpulkan informasi di lapangan melakukan wawancara dengan narasumber yang relevan, memilih judul berita yang akan mempengaruhi opini publik, dan menyajikan berita kepada masyarakat luas.

Eriyanto (2018) menyatakan bahwa teknik pengumpulan fakta berdampak pada pemilihan isu pembingkaian. Berita mana yang bervariasi dan rumit yang dipilih untuk ditampilkan, terdapat fakta yang ditampilkan dan tidak ditampilkan dalam porsi pemberitaan. Sementara itu, Eriyanto (2018) menekankan pada bagian-bagian tertentu dari *framing*, khususnya menekankan pada sifat-sifat unik dari *framing*, termasuk penyajiannya sebagai kebenaran atau fakta. Keadaan atau permasalahan memandu pemilihan hal-hal ini.

METODE PENELITIAN

Tabel 1 Objek Penelitian Tempo.co

No.	Judul Berita	Edisi	Jam Tayang
1.	Jokowi Makan Malam Bersama Prabowo di Tengah Isu Keberpihakan dalam Pilpres 2024	Jum'at, 5 Januari 2024	20:43 WIB
2.	Jokowi Makan Malam dengan Prabowo, Timnas Amin: Harusnya Ditunda Hingga Pilpres Selesai	Sabtu, 6 Januari 2024	13:30 WIB
3.	Jokowi Makan Malam dengan Prabowo, Ganjar: Biasa Saja Memang Sudah Berpihak	Sabtu, 6 Januari 2024	15:13 WIB
4.	Hasto Tanggapi Prabowo Makan Malam Bersama Jokowi: Biar Makin Kuat Blusukan	Sabtu, 6 Januari 2024	18:26 WIB
5.	Jokowi Bertemu Prabowo dan Airlangga, Hasto PDIP Singgung Netralitas dan Rakyat Akan Bersikap	Sabtu, 6 Januari 2024	19:42 WIB
6.	Jokowi Makan Malam dengan Prabowo, FX Rudy Yakini Presiden Masih Netral	Sabtu, 6 Januari 2024	20:06 WIB
7.	Kata Ketum Bara JP soal Sikap Jokowi di Balik Makan Malam Bareng Prabowo	Minggu, 7 Januari 2024	08:59 WIB

Sumber: Tempo.co

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

4.1 Empat Elemen *Framing* Tempo.co

Pembingkaian suatu informasi berita menurut Robert N. Entman memberikan informasi tentang bagaimana media dan jurnalis menafsirkannya. Definisi ini memberikan pengetahuan perihal elemen *pertama* yang menjadi kerangka utama berita. Elemen *kedua* kemudian berfungsi untuk mendefinisikan isu-isu yang diasumsikan terkait dengan suatu insiden. Evaluasi implikasi moral argumen dalam spesifikasi masalah merupakan elemen *ketiga*. Elemen *keempat* difungsikan dalam menjabarkan solusi digunakan oleh media dan jurnalis ketika menangani isu-isu di dunia nyata (Eriyanto, 2018). Berikut di bawah ini *framing* berita di Tempo.co.

Tabel 2
Analisis *Framing* Berita Pertama di Tempo.co
Judul: (Jokowi Makan Malam Bersama Prabowo di Tengah Isu Keberpihakan dalam Pilpres 2024)

Pendefinisian Masalah	Terdapat pertemuan khusus yang dilakukan oleh Presiden Jokowi dan Menhan Prabowo berlangsung selama satu jam.
Memperkirakan Sumber Masalah	Adanya pertemuan antara dua pejabat negara ini yakni Jokowi dan Prabowo tidak menyurutkan keduanya untuk bertemu ditengah isu keberpihakan Presiden dalam Pilpres 2024.
Membuat Keputusan Moral	Jokowi tidak pernah terang-terangan mendukung salah satu pasangan calon di pilpres 2024, yang diikuti oleh putra sulungnya, Gibran menurut Ari Dwipayana.
Penyelesaian Masalah	Koordinator Staf Khusus Presiden Ari Dwipayana menyebutkan Jokowi dan Prabowo hanya mencoba menu masakan nusantara dan tidak ada isu perbincangan yang strategis.

Sumber: Data olahan Penulis tahun 2024.

Tabel 3
Analisis Framing Berita Kedua di Tempo.co
Judul: (Jokowi Makan Malam dengan Prabowo, Timnas Amin: Harusnya Ditunda Hingga Pilpres Selesai)

Pendefinisian Masalah	Pada 5 Januari 2024 Jokowi dan Prabowo mengadakan makan malam bersama dan mengundang kritik dari pihak lain khususnya dari Tim Nasional Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar
Memperkirakan Sumber Masalah	Jokowi dan Prabowo mengadakan pertemuan wajar-wajar saja tetapi momentumnya tidak pas mengingat masih berlangsungnya agenda Pilpres 2014.
Membuat Keputusan Moral	Di tengah masa kampanye Pilpres 2024 ini, Hermawi Taslim selaku Timnas Amin menyayangkan akan adanya pertemuan antara Jokowi dan Prabowo yang tidak sepatutnya dilakukan.
Penyelesaian Masalah	Kedepannya, Prabowo bisa lebih bijak dalam melakukan pertemuan empat mata dengan Presiden Jokowi dikarenakan posisinya sebagai Capres, tentu memancing pertanyaan dan teka-teki dari masyarakat apabila tidak belajar dari hal tersebut.

Sumber: Data olahan Penulis tahun 2024.

Tabel 4
Analisis Framing Berita Ketiga di Tempo.co
Judul: (Jokowi Makan Malam dengan Prabowo, Ganjar: Biasa Saja Memang Sudah Berpihak)

Pendefinisian Masalah	Timbulnya informasi pertemuan antara Jokowi dan Prabowo menimbulkan reaksi dan komentar dari Capres no urut 3, Ganjar Pranowo.
Memperkirakan Sumber Masalah	Ganjar merasa tidak heran lagi dengan adanya pertemuan antara Jokowi dan Prabowo serta menganggap pertemuan di antara keduanya tersebut merupakan representasi dukungan secara tersirat yang dilakukan oleh Jokowi kepada Prabowo dalam Pilpres 2024.
Membuat Keputusan Moral	Ganjar berpendapat bahwa sebaiknya Presiden Jokowi segera mendeklarasikan dukungan secara terang-terangan kepada Prabowo-Gibran sebagai paslon yang didukung penuh oleh Jokowi.
Penyelesaian Masalah	Ganjar menegaskan bahwa apa yang terjadi di negara ini selama beberapa dekade terakhir memang tidak terlepas dari adanya permasalahan etika politik yang dilakukan oleh kepentingan-kepentingan politik, sehingga menjadikan permasalahan etika ini sebagai sebuah isu yang dinilai wajar saja dan normal padahal sangat merusak sekali.

Sumber: Data olahan Penulis tahun 2024

Tabel 5
Analisis Framing Berita Keempat di Tempo.co
Judul: (Hasto Tanggapi Prabowo Makan Malam Bersama Jokowi: Biar Makin Kuat Blusukan)

Pendefinisian Masalah	Sekretaris Jenderal PDIP, Hasto Kristiyanto mengomentari jamuan makan malam antara Jokowi dan Prabowo.
Memperkirakan Sumber Masalah	Adanya pertemuan antara Jokowi dan Prabowo yang berlangsung pada 5 Januari 2024 di tengah isu keberpihakan Presiden.
Membuat Keputusan Moral	Hasto menilai bahwa pertemuan ini juga membahas persiapan debat yang akan dilakoni oleh Prabowo.
Penyelesaian Masalah	Hasto menekankan dukungan Jokowi terhadap Prabowo yang telah menuntaskan blusukan kampanye.

Sumber: Data olahan Penulis tahun 2024.

Tabel 6
Analisis *Framing* Berita Kelima di Tempo.co
Judul: (Jokowi Bertemu Prabowo dan Airlangga, Hasto PDIP Singgung Netralitas dan Rakyat Akan Bersikap)

Pendefinisian Masalah	Sekjen PDIP, Hasto kembali lagi menanggapi terkait pertemuan berlanjut yang dilakukan oleh Presiden Jokowi dengan Menhan Prabowo dan Menko Perekonomian Airlangga.
Memperkirakan Sumber Masalah	Netralitas Presiden Jokowi dalam pilpres 2024 yang semakin tidak netral.
Membuat Keputusan Moral	Hasto menilai bahwa Presiden Jokowi seharusnya bisa menegakkan pemilu dengan berjalan secara demokratis dan adil.
Penyelesaian Masalah	Hasto menekankan pentingnya pergerakan elemen masyarakat dalam mengawal adanya penyimpangan pilpres secara masif.

Sumber: Data olahan Penulis tahun 2024.

Tabel 7
Analisis *Framing* Berita Keenam di Tempo.co
Judul: (Jokowi Makan Malam dengan Prabowo, FX Rudy Yakini Presiden Masih Netral)

Pendefinisian Masalah	Ketua DPC PDIP Kota Solo FX Hady Rudyatmo turut menanggapi makan malam antara Jokowi dan Prabowo.
Memperkirakan Sumber Masalah	Adanya pertemuan empat mata Jokowi dengan Prabowo, memunculkan reaksi tanggapan dari kalangan politikus.
Membuat Keputusan Moral	Tempo.co menyoroti pernyataan FX Rudy yang menyatakan pertemuan Jokowi dan Prabowo tidak ada masalah karena mengingat jabatan Presiden dan Menhan di antara keduanya.
Penyelesaian Masalah	FX Rudy berharap di tengah isu keberpihakan ini, Presiden Jokowi tetap netral sebagai kepala negara.

Sumber: Data olahan Penulis tahun 2024.

Tabel 8
Analisis *Framing* Berita Ketujuh di Tempo.co
Judul: (Kata Ketum Bara JP soal Sikap Jokowi di Balik Makan Malam Bareng Prabowo)

Pendefinisian Masalah	Ketua Umum Barisan Relawan Jokowi Presiden, Utje menyoroti makan malam Jokowi dan Prabowo adalah momen biasa.
Memperkirakan Sumber Masalah	Utje memperkirakan penafsiran keberpihakan Presiden Jokowi tergantung dari pemaknaan masyarakat yang tentu berbeda-beda
Membuat Keputusan Moral	Utje menilai Presiden Jokowi juga memberikan dukungan terkait tugas dan kewajiban Kemenhan kepada Prabowo.
Penyelesaian Masalah	Utje selaku relawan yang sudah lama dekat dengan Jokowi telah mengetahui arah dukungan presiden terkait pilpres 2024.

Sumber: Data olahan Penulis tahun 2024.

Dua Dimensi Besar *Framing*

1) Seleksi Isu dan Penonjolan serta Pekanan Aspek Tertentu

Pada berita pertama, tempo.co melihat isu pertemuan makan malam bersama antara Jokowi dan Prabowo di salah satu rumah makan di daerah Menteng, Jakarta Pusat. Pertemuan ini disinyalir sebagai keberpihakan kepala negara khususnya Presiden Jokowi dalam pilpres 2024. Namun, isu anyar dibalik pertemuan ini dibantah oleh Koordinator Staf Khusus Presiden, Ari Dwipayana yang menyatakan jamuan makan malam tersebut adalah momen kebersamaan dalam menyantap masakan nusantara secara bersama.

"*Masakan Nusantara di rumah makan itu enak.*"

Berlanjut ke berita kedua tempo.co menyoroti tanggapan dari Tim Nasional Anies-Muhaimin (Timnas Amin) yang menyarankan bahwa sudah sebaiknya pertemuan tersebut dapat dihindari untuk sesaat mengingat sedang berlangsungnya pesta demokrasi pilpres 2024. Menurutnya, dengan adanya pertemuan tersebut membuat publik menafsirkan peristiwa ini dengan bermacam-macam dan ditengah isu keberpihakan presiden ini membuat penafsiran publik semakin terbuka akan adanya isu ini. Tentu, kita semua tidak mau jikalau publik memiliki tafsir yang beragam. Hal ini diungkapkan oleh Hermawi Taslim selaku Dewan Pertimbangan Timnas Amin.

"*Agar publik tidak punya tafsir macam-macam.*"

Tempo.co pada berita ketiganya datang dari informasi reaksi Capres Ganjar Pranowo yang tidak kaget lagi melihat adanya pertemuan empat mata kembali antara Presiden Jokowi dan Menhan Prabowo yang notabenenya adalah seorang capres. Menurutnya di tengah ketimpangan isu etika yang melanda di negeri ini, banyak pihak-pihak yang menganggap isu etika adalah hal yang lumrah untuk dilakukan. Sehingga, membuat dirinya menganggap makan malam Jokowi dan Prabowo yang berlangsung pada 5 Januari 2024 adalah pertemuan yang sarat akan keberpihakan pilpres.

"*Kalau saya sih biasa saja, karena memang sudah berpihak.*"

Kemudian di pemberitaan keempat yang dimuat oleh Tempo.co terkait isu keberpihakan dalam pilpres 2024 pada pertemuan makan malam Jokowi dan Prabowo, memuat informasi tanggapan dari Sekretaris Jenderal PDIP, Hasto Kristyanto yang mendefinisikan adanya pertemuan di antara kedua pejabat negara tersebut merupakan sebagai dukungan Presiden Jokowi terhadap Prabowo yang telah tuntas dalam menjalankan kampanye politiknya dengan baik.

"*Tentu saja mungkin ya biar pak Prabowo makin kuat blusukan.*"

Tempo.co di berita kelimanya kembali lagi memuat pernyataan dari Sekjen PDIP, Hasto Kristyanto dalam mengomentari makan malam Jokowi dan Prabowo dengan tanggapan yang lebih ekstrim. Hasto menyoroti adanya keberpihakan yang dilakukan oleh Presiden Jokowi dalam pilpres 2024, membuat lambat laun masyarakat akan turun dalam bergerak untuk menyuarakan adanya ketidaknetralan yang dilakukan oleh pejabat negara dalam hal ini adalah Presiden Jokowi.

"*Ketika ada pemimpin yang seharusnya netral tapi tidak netral, maka rakyat yang semakin cerdas akan menyampaikan sikapnya*."

Pada berita keenam Tempo.co menekankan reaksi FX Hadi Rudyatmo yang turut berkomentar ihwal jamuan makan malam antara Jokowi dan Prabowo pada 5 Januari silam adalah pertemuan wajar antara Presiden dan Menteri mengingat masih terdapatnya masa jabatan Jokowi dan Prabowo yang akan berakhir pada Oktober 2024 ini. Tempo.com juga memperkuat tanggapan Rudy dengan menampilkan pernyataan tegas dan keyakinan Rudy akan Jokowi yang tetap bersikap netral dan tidak berpihak ke siapapun.

"*Sebagai kepala pemerintahan harus bertindak adil, tidak memihak ke sana kemari.*"

Terakhir berita ketujuh yang dimuat oleh Tempo.co dalam pemberitaan makan malam Jokowi dan Prabowo ini memuat tanggapan dari Ketua Umum Barisan Relawan Jokowi Presiden (Bara JP), Utje Gustaaf Patty yang menyatakan malam malam Jokowi dan Prabowo hanyalah pertemuan biasa dan tidak sarat dengan kepentingan. Di balik isu keberpihakan dalam pilpres 2024 yang semakin terang terlihat, Utje juga memperkuat pernyataannya dengan kembali menekankan bahwa Presiden Jokowi juga mendukung tugas pokok dan fungsi Kementerian Pertahanan yang dipimpin oleh Prabowo melalu pertemuan empat mata makan malam bersama.

"*Bapak sepertinya memberikan dukungan kepada tugas-tugas Kementerian Pertahanan, bukan hanya berbicara perihal pemilihan presiden 2024 saja."*

2) **Penonjolan serta Penekanan Aspek Tertentu Tempo.co**

Terdapat tujuh berita oleh Tempo.co terkait penekanan serta penonjolan aspek dalam berita makan malam Jokowi dan Prabowo. Pertama pada berita berjudul "*Jokowi Makan Malam Bersama Prabowo di Tengah Isu Keberpihakan dalam Pilpres 2024*" menyajikan aktor sentral dalam berita ini yaitu Presiden Jokowi yang ditonjolkan oleh Tempo.co dalam berita ini. Hal ini diperkuat dengan pemilihan kata di judul berita yang memuat nama "Jokowi" sebagai dalang dalam pemberitaan. Serta Tempo.co juga menggunakan kata "*keberpihakan*" berasal dari kata "*berpihak*" yang memiliki makna mengikuti salah satu pihak dalam KBBI. Pemilihan kata di judul berita juga semakin mempertegas bahwa berita ini menjelaskan isu keberpihakan Presiden Jokowi dalam pilpres 2024.

Berita kedua berjudul "Jokowi Makan Malam dengan Prabowo, Timnas Amin: Harusnya Ditunda Hingga Pilpres Selesai", Tempo.co menekankan pernyataan sikap dari Hermawi Taslim selaku Dewan Pertimbangan Timnas Amin yang menyebutkan kapanpun dan dimanapun waktunya, Presiden Jokowi dan Menhan Prabowo boleh saja

bertemu secara empat mata dengan bebas tanpa ada kritikan, namun ia menyayangi adanya pertemuan tersebut yang sarat dengan keberpihakan terlebih di masa kampanye sedang berlangsung.

Kemudian, berita ketiga berjudul "Jokowi Makan Malam dengan Prabowo, *Ganjar: Biasa Saja Memang Sudah Berpihak*", Tempo.co kembali menampilkan pernyataan lawan politik Prabowo dalam menghadapi persaingan di kancah pilpres 2024 yaitu Ganjar Pranowo. Tempo.co dalam mendefinisikan berita ini dengan memuat foto Ganjar di foto berita yang tengah aktif berada di tengah-tengah masyarakat yang dapat diartikan bahwa Tempo.co ingin menggambarkan situasi Ganjar yang biasa saja ketika mendengar adanya makan malam bersama antara Jokowi dan Prabowo. Penekanan di judul berita yang memuat kata "*memang sudah berpihak*" merupakan sikap kenegaraan yang ditunjukkan oleh Ganjar terhadap keikhlasannya dalam melihat realita presiden petahana yang semakin terbuka dalam memihak capres yang didukungnya.

Tempo.co pada berita keempatnya berjudul "*Hasto Tanggapi Prabowo Makan Malam Bersama Jokowi: Biar Makin Kuat Blusukan*", Tempo.co menyoroti tanggapan dari Sekjen PDIP, Hasto yang menjadi aktor sentral dalam berita ini. Keberadaan Hasto dalam berita ini juga diperkuat oleh Tempo.co dengan memuat foto Sekjen PDIP ini di foto berita saat dirinya tengah diwawancari oleh media terkait dinamika politik saat ini. Pemilihan kata "*blusukan*" yang ditonjolkan oleh Tempo.co dalam judul berita juga semakin mempertegas kampanye secara gencar yang sedang dilakukan oleh Menhan Prabowo sebagai capres yang mendapat dukungan dari Presiden Jokowi. Kata "*blusukan*" dalam bahasa Jawa berasal dari kata "*blusuk*" yang artinya masuk. Sehingga, dapat didefinisikan adalah memasuki tempat yang pada dasarnya kurang nyaman untuk dimasuki.

Tempo.co kembali lagi memuat tanggapan dari Sekjen PDIP, Hasto dalam menanggapi makan malam Jokowi dan Prabowo pada 5 Januari lampau. Kali ini, Tempo.co lebih menonjolkan sikap tegas dari Hasto yang menyatakan bahwa seorang kepala negara harus bisa menerapkan pemilu secara adil dan tidak memihak. Di pemilihan judul berita, Tempo.co memuat kata "bersikap" yang merepresentasikan langkah dan kemarahan masyarakat Indonesia terhadap seorang kepala negara yang tidak bisa mencontohkan figurnya sebagai seorang pemimpin untuk tetap netral dalam pemilihan. Kata "bersikap" dalam KBBI berasal dari kata "sikap" yang memiliki arti perbuatan pada keyakinan. Sehingga, kata "bersikap" dalam konteks berita ini merefleksikan tindakan masyarakat yang telah siap dalam mengambil suatu sikap terhadap apa yang akan terjadi pada dirinya.

Tempo.co pada berita keenamnya yang berjudul "Jokowi Makan Malam dengan Prabowo, FX Rudy Yakini Presiden Masih Netral", Tempo.co menampilkan figur utama dari pemberitaan ini yaitu Ketua DPC PDIP Solo, FX Hadi Rudyatmo. Kehadiran Rudy dalam berita ini, juga ditonjolkan oleh Tempo.co dengan pemilihan kata di judul berita memuat respons dari Rudy yang sangat yakin Presiden Jokowi tetap netral di tengah isu keberpihakan pilpres 2024. Tempo.co juga kembali menekankan pernyataan Rudy dalam pemberitaan dengan menerangkan pertemuan antara presiden dengan menteri merupakan hal lumrah layaknya seorang pejabat.

Terakhir, pada berita ketujuh Tempo.co yang berjudul "Kata Ketum Bara JP soal Sikap Jokowi di Balik Makan Malam Bareng Prabowo" menekankan aktor sentral dalam pemberitaan yakni Ketum Bara JP, Utje yang menjadi nara sumber dalam berita ini. Pemilihan Utje ini juga diperkuat dengan adanya penempatan jabatan Utje sebagai Ketua Umum Bara JP di judul berita. Tempo.co juga kembali menegaskan pernyataan

Utje yang menerangkan bahwa dirinya dan kelompok relawan pendukung Jokowi telah mengetahui arah dukungan Presiden Jokowi dalam pilpres 2024 serta dirinya menganggap makan malam yang berlangsung pada 5 Januari 2024 lalu merupakan momentum biasa yang tidak adanya sarat kepentingan politik praktis.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada analisis *framing* berita makan malam Jokowi dan Prabowo edisi 5 – 7 Januari 2024 terkait isu keberpihakan dalam pilpres 2024, membuktikan adanya pembingkaian pemberitaan dari media *online* yang menjadi subjek pada penelitian ini. Tempo.co membingkai isu keberpihakan Presiden Jokowi dalam pilpres 2024 di berita makan malam Jokowi dan Prabowo dengan memuat informasi yang netral atau tidak berpihak ke satu sisi, yang telihat dari adanya pemilihan narasumber dari dua sisi berlawanan yaitu pihak pro dan pihak kontra dalam berita ini.

Hal ini dibuktikan dengan adanya pemberitaan yang memuat tanggapan dari Timnas Amin, Capres Ganjar, dan Sekjen PDIP selaku pihak kontra dalam berita makan malam Jokowi dan Prabowo ini. Sedangkan, dari pihak pro menayangkan informasi tanggapan dari Ketua DPC PDIP Kota Solo dan Ketum Bara JP selaku pihak yang menganggap pertemuan tersebut adalah jamuan makan malam biasa.

Meski pemberitaan Tempo.co terkenal kritis dalam menyoroti adanya ketimpangan yang dilakukan oleh penguasa negara, namun pada pemberitaan makan malam Jokowi dan Prabowo, Tempo.co menerapkan pemberitaan *cover both side* yang kedua sisi nara sumber mendapatkan pemberitaan yang seimbang. Ini artinya Tempo.co berupaya menjaga netralitas pemberitaan dengan menghadilkan porsi pemberitaan yang adil serta telah menerapkan elemen jurnalisme Bill Kovach ke delapan perihal menyiarkan berita komprehensif dan proporsional (Fianto et al., 2023).

DAFTAR PUSTAKA

[1]. Enggarwati, A., & Utomo, A. P. Y. (2021). Fungsi, Peran, dan Kategori Sintaksis Bahasa Indonesia dalam kalimat Berita dan Kalimat Seruan pada Naskah Pidato Bung Karno 17 Agustus 1945. *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, *4*(1), 37. https://doi.org/10.29240/estetik.v4i1.2209

[2]. Eni Saeni. (2024). Analisis Framing Robert N. Entman pada Pemberitaan Sivitas Akademika Mengritik Sikap Presiden Jokowi pada Pemilu 2024 di Media Online (kompas.com, detik.com, dan republika.co.id). *Journal of Communication Creative and Digital Culture*, *2*(1), 31–45.

[3]. Eriyanto. (2018). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang.

[4]. Fianto, L., Ghofur, M. A., & Qorib, F. (2023). Implementasi Sembilan Eemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel Pada Berita Media Online. *Jurnal Bincang Komunikasi*, *1*(2), 1–9.

[5]. Hafidli, M. N., Nur, R., Lestari Sasmita, D., Nurazhari, L., Rahisa, N., & Putri, G. (2023). Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Kasus Kanjuruhan Di Detikcom Dan Bbc News. *JIS: Jurnal Ilmu Sosial*, *3*(1), 2548–4893.

[6]. Hamad, I. (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.

[7]. Harnia, N. T., Pratama, R. T., & Setiawan, H. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Di Kalimantan Selatan Pada Detik.Com Dan Tempo.Co. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, *5*(1), 1. https://doi.org/10.24853/pk.5.1.1-9

[8]. Haru, A., Bataona, M. R., & Satu, I. E. I. N. (2024). Analisis Framing Calon Presiden Anies Baswedan Pada Media Tempo.co Jelang Pilpres 2024. *Deliberatio: Jurnal Mahasiswa Komunikasi*, *4*(1), 194–213.

[9]. Iskandar, D., Suryawati, I., & Liliyana. (2022). *Jurnalisme Dasar Panduan Teori dan Praktik Jurnalisme di Era Perubahan*. Depok: RajaGrafindo Persada.

[10]. Kencana, W. H., Situmeang, I. V. O., Meisyanti, Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2021). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. IKRAITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora, 6(2), 136–145. https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v6i2.1509

[11]. Kurniansyah, R. A., & Siregar, R. K. (2023). Critical Discourse Analysis on the Podcast "Putusan MK: Palu Hakim Patah Berkeping." Jurnal Literatus, 5(2), 316–324.

[12]. Mulyana, D. (2001). Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: Remaja Rosdakarya.

[13]. Santoso, S. (2021). Analisis Resepsi Audiens Terhadap Berita Kasus Meiliana di Media Online. Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi, 12(2), 140–154. https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i2.13285

[14]. Siregar, A. E., Wuryanta, A. G. E. W., Abrar, A. N., Amelia, Irwansyah, Juanedi, F., Idris, I. K., Yusuf, I. A., S.K, I., Morrisan, Rahayu, & Adiputra, W. M. (2010). Potret Manajemen Media di Indonesia. Yogyakarta: Total Media.

[15]. Sobur, A. (2018). Analisis Teks Media. Bandung: Remaja Rosdakarya.

[16]. Sulistio, B., & Anwar, M. (2024). Satir pada Teks Berita di Kompas . com tentang Jamuan Makan Presiden dengan Capres 2024 : Kajian Linguistik Fungsional. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 16057–16064.

[17]. Sumadiria, A. H. (2008). Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

[18]. Syarif, N., & Bungin, B. (2021). Citra Aktor Politik Dalam Framing Media Lokal. Jakarta: Prenada.

[19]. Vera, N. (2016). Komunikasi Massa. Bogor: Ghalia Indonesia.

[20]. Wijayanto, X. A., & Nurhajati, L. (2019). Framing Media Online atas Pemberitaan Isu Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pencapaian Keberhasilan SDGs Indonesia. LUGAS Jurnal Komunikasi, 3(1), 14–23. https://doi.org/10.31334/ljk.v3i1.409